

# Effect of Profitability, Liquidity, Leverage, Company Size, Company Age, and Independent Commissioner on Islamic Social Reporting

Muhammad Falakh Taqiyuddin<sup>1</sup> , Mujiyati<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Departement of Economic and Business, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

<sup>2</sup>Departement of Economic and Business, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

 [b200170275@student.ums.ac.id](mailto:b200170275@student.ums.ac.id)

## Abstract

*The purpose of this study was to find out empirically about the effect of profitability, liquidity, leverage, firm size, firm age, and independent commissioners on Islamic Social Reporting. The population of this study were all companies listed in the Jakarta Islamic Index (JII) for the 2017-2019 period. The sample in this study was 48 companies that had been selected by the purposive sampling method. The analysis method uses multiple linear regression analysis techniques. The results show that profitability and firm size have an effect on Islamic Social Reporting, while liquidity, leverage, firm age, and independent commissioners have no effect on Islamic Social Reporting.*

**Keywords:** *profitability, liquidity, leverage, firm size, firm age, independent commissioner.*

## Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, dan Komisaris Independen terhadap *Islamic Social Reporting*

### Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui secara empiris tentang pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan komisaris independen terhadap Islamic Social Reporting. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode 2017-2019. Sampel dalam penelitian adalah 48 perusahaan yang telah dipilih dengan metode purposive sampling. Metode analisis menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Hasilnya menunjukkan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Islamic Social Reporting, sedangkan likuiditas, leverage, umur perusahaan, dan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap Islamic Social Reporting.

**Kata kunci:** Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Komisaris Independen.

## 1. Pendahuluan

Pada era persaingan bisnis yang semakin ketat, setiap perusahaan perlu melakukan beberapa strategi agar dapat mempertahankan eksistensi bisnisnya. CSR atau *Corporate Social Responsibility* adalah salah satu strategi yang dilakukan perusahaan untuk tetap mempertahankan eksistensi bisnisnya. Perusahaan tidak lagi dihadapkan pada tanggung jawab yang berpijak pada single bottomline, yaitu hanya pada kondisi keuangan. Namun, dengan berkembangnya konsep Triple Bottom Line yang dikemukakan oleh John Elkington pada tahun 1997, perusahaan kini dihadapkan pada tiga konsep yaitu profit (keuntungan), people (manusia), dan planet (lingkungan) [1]. Kini konsep CSR tidak hanya berkembang di ekonomi konvensional, melainkan juga berkembang dalam ekonomi Islam. Sejalan dengan

makin meningkatnya pelaksanaan CSR dalam konteks Islam, maka makin meningkat pula keinginan untuk membuat pelaporan sosial yang bersifat syariah (*Islamic Social Reporting* atau ISR) [2]. [3] memaparkan bahwa perkembangan pasar modal syariah yang begitu cepat membuat perusahaan-perusahaan yang masuk pada Daftar Efek Syariah diekspektasikan untuk menyajikan suatu dimensi religi dalam pengungkapan laporan tahunan yang bertujuan untuk memberi manfaat bagi para pemangku kepentingan muslim. Oleh karena itu, dibutuhkan acuan (guideline) untuk mengukur sejauh mana perusahaan-perusahaan yang terdapat pada Daftar Efek Syariah membuat laporan tanggung jawab sosial yang turut menyajikan aspek-aspek religi dalam laporan tahunan. *Islamic Social Responsibility* (ISR) merupakan tolak ukur pelaksanaan tanggung jawab sosial perbankan syariah yang berisi gabungan item-item standar CSR yang ditetapkan oleh *Accounting dan Auditing Organization for Islamic Financial Institutions* (AAOIFI). Indeks pengungkapan sosial untuk entitas islam (ISR) mengungkapkan hal-hal yang berkaitan dengan prinsip islam seperti transaksi yang sudah terbebas dari unsur riba, spekulasi dan gharar, serta mengungkapkan zakat, status kepatuhan syariah serta aspek-aspek sosial seperti sodaqoh, waqof, qordul hasan sampai dengan pengungkapan peribadahan di lingkungan perusahaan (Maulida dkk, 2014) dalam [4]. Penelitian mengenai ISR telah dilakukan oleh [5] yang menyatakan bahwa umur perusahaan, ukuran perusahaan, likuiditas, dan kinerja lingkungan hidup berpengaruh terhadap ISR. [6] hasil penelitiannya menunjukkan profitabilitas, likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ISR. Inkonsistensi penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *Islamic Social Reporting* akan mendorong penulis untuk melakukan penelitian lanjutan tentang *Islamic Social Reporting* yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan Dan Komisaris Independen Terhadap *Islamic Social Reporting* (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar di JII Tahun 2017-2019)”.

## 2. Literatur Review

Teori agensi membahas hubungan keagenan antara principal dan agent (Jansen dan Meckling, 1976). Agen diwajibkan memberikan laporan periodik pada prinsipal tentang usaha yang dijalakannya. Prinsipal akan menilai kinerja agennya melalui laporan keuangan yang disampaikan kepadanya. Oleh karena itu laporan keuangan merupakan sarana akuntabilitas manajemen kepada pemiliknya (Simanjuntak dan Widiastuti 2004). Teori keagenan mengasumsikan bahwa individu bertindak memaksimalkan kepentingan diri sendiri, maka dengan asimetri informasi yang dimilikinya akan mendorong agen untuk melakukan hal-hal yang diinginkannya dan menyembunyikan beberapa informasi yang tidak diketahui prinsipal. Dalam kondisi yang asimetri tersebut, agen dapat mempengaruhi angka-angka akuntansi yang disajikan yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Dengan adanya hal tersebut, maka agen memiliki kewajiban untuk memberikan sinyal mengenai kondisi perusahaan kepada prinsipal agar tidak terjadi asimetri informasi. Salah satu sudut pandang dari teori agensi adalah conflict resolution hypothesis yang menyatakan bahwa perusahaan menggunakan kegiatan CSR untuk mengurangi potensi konflik antara manajer dan pihak lainnya termasuk pemangku kepentingan, yang akhirnya bisa meningkatkan nilai perusahaan sehingga dapat mengurangi biaya agensi.

Teori yang mendukung penelitian ini adalah Teori Stakeholder. Menurut Ghazali et al (2007), *stakeholder theory* menjelaskan bahwa perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri namun harus memberikan manfaat bagi *stakeholdernya*. Teori ini juga dapat menjelaskan tentang *stakeholder approach*.

Teori stakeholder memiliki kaitan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, dimana pengungkapan CSR merupakan strategi perusahaan untuk memenuhi kebutuhan informasi para stakeholder, makin baik pengungkapan Corporate Social Responsibility yang dilakukan perusahaan maka stakeholder akan semakin merasa puas dan akan memberikan dukungan penuh kepada perusahaan atas segala aktivitasnya yang bertujuan untuk menaikkan kinerja dan mencapai laba..

## **PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **Pengaruh Profitabilitas terhadap *Islamic Social Reporting***

Perusahaan dengan profit yang tinggi terpacu untuk mengungkapkan informasi secara lebih luas, begitupun untuk perusahaan dengan profit lebih rendah berusaha untuk mengungkapkan informasi secara lebih luas untuk mengurangi pandangan risiko negatif pasar terhadap kualitas investasi [8]. [9] dan [10] menemukan bahwa pengaruh profitabilitas terhadap ISR berpengaruh signifikan. Berdasarkan teori dan penjelasan tersebut maka hipotesis penelitian sebagai berikut:

**H1 : Profitabilitas berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting*.**

### **Pengaruh Likuiditas terhadap *Islamic Social Reporting***

Perusahaan dengan likuiditas yang tinggi akan memberikan informasi kepada perusahaan yang lain, bahwa mereka lebih baik dari pada perusahaan lain, dengan melakukan kegiatan yang berhubungan dengan lingkungan sosial (Mujiyati dan Afianto 2017). Penelitian yang dilakukan oleh [9] menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting*. Berdasarkan teori dan penjelasan tersebut maka hipotesis penelitian sebagai berikut:

**H2 : Likuiditas berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting***

### **Pengaruh *Leverage* terhadap *Islamic Social Reporting***

Teori keagenan memprediksi bahwa perusahaan dengan leverage yang lebih tinggi akan mengungkapkan lebih banyak informasi [8]. Perusahaan dengan leverage tinggi akan menyediakan informasi yang lebih luas untuk memenuhi kebutuhan informasi kreditor dalam jangka panjang. Informasi dibutuhkan oleh pihak kreditor untuk mengetahui kondisi keuangan debitur agar meyakinkan kreditor bahwa debitur akan memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Penelitian yang dilakukan oleh [10] dan [11] menunjukkan bahwa Leverage berpengaruh signifikan terhadap *Islamic Social Reporting*. Berdasarkan teori dan penjelasan tersebut maka hipotesis penelitian sebagai berikut:

**H3 : Leverage berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting***

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Islamic Social Reporting***

Perusahaan yang besar cenderung akan mengungkapkan lebih banyak informasi dari pada perusahaan yang kecil (Wiguna, 2013). Perusahaan akan mengungkapkan lebih banyak informasi sebagai upaya untuk mewujudkan akuntabilitas publik. Perusahaan akan merekrut karyawan dengan ketrampilan yang tinggi agar dapat menerapkan sistem pelaporan manajemen yang baik, sehingga dapat mengungkapkan informasi yang lebih luas. Penelitian yang dilakukan oleh [11] menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengungkapan sukarela. Berdasarkan teori dan penjelasan tersebut maka hipotesis penelitian sebagai berikut:

**H4 : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting***

### **Pengaruh Umur Perusahaan terhadap *Islamic Social Reporting***

Umur perusahaan menggambarkan seberapa lama perusahaan berdiri dan melangsungkan aktivitas bisnisnya supaya tetap eksis dan mampu bersaing dengan

perusahaan lainnya. Menut Wallace et.al dalam [12], pengungkapan informasi yang lebih luas akan diberikan oleh perusahaan yang mempunyai umur lebih tua karena mereka mempunyai pengalaman lebih dalam hal pengungkapan di laporan tahunan dibandingkan dengan perusahaan yang baru berdiri dan masih berupaya mengembangkan bisnisnya. Penelitian yang dilakukan [9] juga menyatakan bahwa Umur Perusahaan berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting*. Berdasarkan teori dan penjelasan tersebut maka hipotesis penelitian sebagai berikut:

**H5: Umur Perusahaan berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting*  
Pengaruh Komisaris Independen terhadap *Islamic Social Reporting***

Komisaris independen merupakan pihak yang tidak terafiliasi dengan pemegang saham pengendali, anggota direksi dan dewan komisaris lain, dan perusahaan itu sendiri baik dalam hubungan bisnis ataupun hubungan kekeluargaan [13]. Keberadaan komisaris independen dapat menyeimbangkan kekuatan antara pihak manajemen, khususnya CEO dan pengelola melalui fungsi monitoring. Penelitian yang dilakukan oleh [14] menunjukkan bahwa Komisaris Independen berpengaruh signifikan terhadap *Islamic Social Reporting*. Berdasarkan teori dan penjelasan tersebut maka hipotesis penelitian sebagai berikut:

**H6: Komisaris Independen berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting***

### 3. Metode

Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif, yang menguji teori-teori melalui pengukuran dan analisis setiap variabel yang telah disusun. Tujuan dari penelitian ini untuk menguji dan menganalisis hubungan antara Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan Komisaris Independen Terhadap *Islamic Social Reporting*.

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber pada laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di JII (Jakarta Islamic Index) pada tahun 2017-2019 dan diperoleh melalui akses langsung dari website Indonesia Stock Exchange ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Data-data lain diambil dari mengkaji beberapa literatur seperti jurnal-jurnal, buku-buku, dan referensi lainnya.

#### Definisi Variabel dan Pengukurannya

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu pengungkapan *Islamic Social Reporting*. Sedangkan untuk variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu profitabilitas, likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan komisaris independen. Dalam pengukuran setiap variabel, profitabilitas dalam pengukurannya menggunakan ROA, likuiditas menggunakan *Currenr Ratio*, *Leverage* menggunakan DER, ukuran perusahaan menggunakan Ln Total Aset, umur perusahaan menggunakan tahun penelitian dikurangi umur perusahaan terhitung sejak pertama berdiri, sedangkan untuk komisaris independen menggunakan jumlah anggota komisaris independen dibagi dengan Total dewan komisaris yang dimiliki perusahaan.

#### Metode Analisis Data

Analisis regresi linear berganda merupakan bentuk analisis yang digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel independen yaitu Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan Komisaris Independen terhadap *Islamic Social Reporting* sebagai variabel independen. Persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$ISR = \alpha + \beta_1PROF + \beta_2LIK + \beta_3LEV + \beta_4UK + \beta_5UP + \beta_6KI + e$$

### Uji Hipotesis

Pada pengujian hipotesis dalam penelitian ini digunakan pengujian hipotesis secara paraisal (Uji F) dan secara simultan (Uji t) untuk memperoleh jawaban dari rumusan masalah dan hipotesis penelitian yang telah diungkapkan.

## 4. Hasil dan Pembahasan

### 4.1 Deskripsi Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) periode tahun 2017-2019 yang diperoleh melalui akses langsung dari website Indonesia Stock Exchange (www.idx.co.id). Dari populasi tersebut diambil sampel sesuai dengan kriteria hasil pemilihan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*.

Keseluruhan jumlah perusahaan yang terdaftar di JII periode 2017-2019 yaitu 135 perusahaan ( 45 perusahaan x 3). Dari populasi tersebut diambil sampel kriteria yang menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh 48 perusahaan ( 16 perusahaan x 3) yang terpilih sebagai sampel penelitian. Kriteria Pengambilan Sampel

### 4.2 Hasil analisis

#### 1. Uji F

Uji statistik F digunakan pengujian ini dilakukan untuk melihat bahwa model regresi yang digunakan telah signifikan atau belum dengan ketentuan jika p value < 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ) berarti model tersebut signifikan.

Hasil Uji F menunjukkan sebesar 4,742 dengan probabilitas 0,001. Karena probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu profitabilitas, likuiditas, leverage, ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan komisaris independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap Islamic Social Reporting.

#### 2. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pada tingkat signifikansi 0,05 hasil yang diperoleh setelah melakukan uji t menunjukkan bahwa variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Islamic Social Reporting* sedangkan variabel likuiditas, leverage, umur perusahaan dan komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap *Islamic Social Reporting*.

Tabel 4.8 Hasil Uji t

Variabel	Koefisien Regresi	t-Hitung	Sig.	Keterangan
PROF	-0,193	-2,113	0,041	H-1 Diterima
LEV	-0,004	-0,495	0,624	H-2 Ditolak
LIK	0,016	1,398	0,170	H-3 Ditolak
UK	0,006	2,797	0,008	H-4 Diterima
UP	0,001	1,634	0,110	H-5 Ditolak
KI	0,075	0,981	0,332	H-6 Ditolak

#### 4.3 Pembahasan

##### 1. Pengaruh Profitabilitas terhadap *Islamic Social Reporting*

Berdasarkan hasil pengujian variabel profitabilitas memiliki  $t$  hitung sebesar -2,133 dan nilai signifikansi sebesar 0,041. Nilai signifikansi  $0,041 > \alpha 0,05$  berarti variabel profitabilitas berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting*, oleh karena itu hipotesis ke-1 diterima. Hasil penelitian membuktikan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *Islamic Social Reporting*. Hal ini disebabkan karena profitabilitas yang tinggi menggambarkan bahwa perusahaan dapat menanggung biaya yang lebih tinggi untuk mengungkapkan informasi yang luas pada laporan pertanggungjawaban sosial. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh [9].

Namun penelitian bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh [5] yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting*. Profitabilitas merupakan suatu indikator kinerja yang dilakukan manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan. Artinya bahwa perusahaan yang mempunyai profitabilitas tinggi belum tentu lebih banyak melakukan pengungkapan ISR karena perusahaan tidak lebih berorientasi pada laba semata.

##### 2. Pengaruh Likuiditas terhadap *Islamic Social Reporting*

Berdasarkan hasil pengujian variabel likuiditas memiliki  $t$  hitung sebesar -0,495 dan nilai signifikansi sebesar 0,624. Nilai signifikansi  $0,624 > \alpha 0,05$ , maka hipotesis ke-2 ditolak. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting*. Rasio likuiditas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan ISR. karena perusahaan kurang memahami tingkat kualitas likuiditas dalam perusahaan. Sehingga tingkat likuiditas tidak bisa dijadikan dalam evaluasi perusahaan yang dianggap akan berpengaruh pada pengungkapan tanggung jawab sosial. Hal ini menjadikan para kreditur tidak akan memandangi adanya pengungkapan ISR dalam melihat keadaan atau situasi perusahaan. karena tinggi atau rendah tingkat likuiditas tidak akan mengurangi pengungkapan ISR. Perusahaan menganggap bahwa pengungkapan ISR akan tetap dilakukan meskipun tingkat likuiditas tinggi maupun rendah. Karena dengan melakukan pengungkapan ISR, perusahaan tidak akan mengalami kerugian, dan juga tidak akan mempengaruhi dalam membayar hutang perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian [6].

Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh [5] yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap ISR. Artinya, tinggi rendahnya likuiditas yang dimiliki oleh perusahaan dapat mempengaruhi luas pengungkapan *Islamic social reporting* (ISR). Likuiditas dipandang oleh pasar sebagai ukuran kinerja, maka perusahaan yang memiliki rasio likuiditas tinggi perlu mengungkapkan informasi yang lebih rinci untuk menjelaskan kuatnya kinerja dibanding dengan perusahaan yang memiliki rasio likuiditas yang rendah. Perusahaan dengan rasio likuiditas tinggi akan memberikan informasi sosial guna memberikan good news kepada para stakeholder untuk menaikkan citra dan menarik minat investor.

##### 3. Pengaruh *Leverage* terhadap *Islamic Social Reporting*

Berdasarkan hasil pengujian variabel *Leverage* memiliki  $t$  hitung sebesar 1,398 dan nilai signifikansi sebesar 0,170. Nilai signifikansi  $0,170 < \alpha 0,05$  berarti variabel *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting*, maka hipotesis ke-3

ditolak. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting*. Hasil tersebut dapat disimpulkan, apakah perusahaan yang memiliki tingkat leverage tinggi atau rendah bukan merupakan indikator signifikan yang mempengaruhi kebijakan manajemen untuk mengungkapkan informasi perusahaan secara luas. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [4] yang menyatakan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh terhadap ISR.

Namun penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh [10] yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting*.

#### 4. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Islamic Social Reporting*

Berdasarkan hasil pengujian variabel ukuran perusahaan memiliki t hitung sebesar 2,797 dan nilai signifikansi sebesar 0,008. Nilai signifikansi sebesar  $0,008 < \alpha 0,05$  berarti ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting*, maka hipotesis ke-4 diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *Islamic Social Reporting*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin besar pula tanggung jawab sosialnya. Berarti perusahaan yang besar akan cenderung melakukan pengungkapan ISR lebih luas sehingga informasi yang tersedia semakin banyak. Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar umumnya cenderung memiliki permintaan terhadap informasi yang lebih tinggi oleh masyarakat dibandingkan dengan perusahaan yang berukuran lebih kecil karena perusahaan besar merupakan emiten yang banyak disorot oleh masyarakat. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh [15].

Namun hasil penelitian bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh [4] yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ISR. Hal ini mengindikasikan bahwa tinggi rendahnya ukuran perusahaan maka tidak berpengaruh penting pada pengungkapan ISR.

#### 5. Pengaruh Umur Perusahaan terhadap *Islamic Social Reporting*

Berdasarkan hasil pengujian variabel umur perusahaan memiliki t hitung sebesar 1,634 dan nilai signifikansi sebesar 0,110. Nilai signifikansi sebesar  $0,110 > \alpha 0,05$  berarti umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting*, oleh karena itu hipotesis ke-5 ditolak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting*. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang sudah terlebih dahulu berdiri belum tentu mengungkapkan informasi aktivitas perusahaan lebih luas daripada perusahaan yang berdiri setelahnya. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh [16].

Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh [9] yang menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting*. Perusahaan yang telah berdiri lama mempunyai pengalaman lebih banyak tentang item-item apa saja yang harus diungkapkan dalam laporan tanggung jawab sosial mereka.

#### 6. Pengaruh Komisaris Independen terhadap *Islamic Social Reporting*

Hasil pengujian variabel komisaris independen memiliki nilai t hitung sebesar 0,981 dan nilai signifikansi sebesar 0,332. Nilai signifikansi sebesar  $0,332 > \alpha 0,05$  berarti komisaris independen tidak berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting*, maka hipotesis ke-6 ditolak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komisaris independen tidak berpengaruh terhadap *Islamic Social Reporting*. Hal ini disebabkan

karena dewan independen adalah anggota paruh waktu dan tidak terlibat langsung dalam operasional perusahaan. Tampaknya sangat sulit untuk melakukan pemahaman yang mendalam tentang kompleksitas operasi perusahaan, dan pada akhirnya tidak mungkin untuk mempengaruhi pengambilan keputusan.. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [15].

Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh [4] yang menyatakan bahwa komisaris independen berpengaruh terhadap ISR. Semakin banyak ukuran dewan komisaris independen berdampak tajam pada semakin lengkapnya pengungkapan ISR.

## 5. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan komisaris independen terhadap *Islamic Social Reporting* pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index tahun 2017-2019. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap Islamic Social Reporting. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi variabel profitabilitas lebih kecil dari 5% ( $0,041 < 0,05$ )
2. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Islamic Social Reporting. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi variabel likuiditas lebih besar dari 5% ( $0,624 > 0,05$ )
3. Leverage tidak berpengaruh terhadap Islamic Social Reporting. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi variabel leverage lebih besar dari 5% ( $0,170 > 0,05$ )
4. Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Islamic Social Reporting. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi variabel ukuran perusahaan kurang dari 5% ( $0,008 < 0,05$ )
5. Umur Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Islamic Social Reporting. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi variabel umur perusahaan lebih besar dari 5% ( $0,110 > 0,05$ )
6. Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap Islamic Social Reporting. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi variabel komisaris independen lebih besar dari 5% ( $0,981 > 0,05$ )

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Mujiyati and R. D. Afianto, "PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN, KOMITMujiyati, & Afianto, R. D. (2017). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN, KOMITE AUDIT, DAN LIKUIDITAS TERHADAP CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (Studi Empiris pada Perusahaan Manufa," no. 2002, pp. 585–600, 2017.
- [2] R. Trisnawati, "Pengukuran tanggung jawab sosial perusahaan perbankan syariah di indonesia," *Jaai*, vol. 16, pp. 103–121, 2012.
- [3] R. Othman and A. Md Thani, "Four Important Tests Where Ranges for Normal Vary," *Int. Bus. Econ. Res. J.*, vol. 9, no. 4, pp. 135–144, 2010.
- [4] A. I. Sulistyawati and Y. Indah, "Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Indeks Saham Syariah Indonesia," *Akuisisi J. Akunt.*, vol. 13, no. 2, pp. 15–27, 2017.
- [5] N. Aini, Y. Susilowati, K. Indarti, and R. F. Age, "Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran

- Perusahaan, Leverage, Likuiditas, Profitabilitas Dan Kinerja Lingkungan Hidup Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) TAHUN 2012 – 2015,” *Din. Akuntansi, Keuang. dan Perbank.*, vol. 6, no. 1, pp. 67–82, 2017.
- [6] S. Lestari, “Pengaruh Tingkat Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting pada Perbankan Syariah Indonesia Tahun 2010-2014,” *J. Akunt. Univ. Negeri Surabaya*, vol. 4, no. 2, pp. 1–24, 2016.
- [7] B. H. Simanjuntak and L. Widiastuti, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdapat di Bursa Efek Jakarta,” *J. Ris. Akunt. Indones.*, 2004.
- [8] N. L. Fitriana and A. Prastiwi, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan Sukarela Dalam Annual Report,” *Fakt. Yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan Sukarela Dalam Annu. Rep.*, vol. 3, pp. 642–651, 2014.
- [9] N. W. Widiyanti and N. T. Hasanah, “Analisis Determinan Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) (Studi Kasus Pada Perusahaan yang Terdaftar pada Jakarta Islamic Index Tahun 2011 - 2015),” *BISNIS J. Bisnis dan Manaj. Islam*, vol. 5, no. 2, p. 239, 2018.
- [10] Mahsun, “Analysis Disclosure of Financial Statements and Factors That Influence : Disclosures in Islamic Firm in Indonesia,” pp. 45–54, 2020.
- [11] K. N. Rizfani and D. Lubis, “Pengungkapan Islamic Social Reporting pada Perusahaan di Jakarta Islamic Index,” *Al-Muzara’ah*, vol. 6, no. 2, pp. 103–116, 2019.
- [12] S. L. W. Istanti, “Faktor-Faktor yang Mmempengaruhi Pengungkapan Sukarela Modal Intelektual,” *Tesis*, 2009.
- [13] R. Wardhani, “TINGKAT KONSERVATISME AKUNTANSI DI INDONESIA DAN HUBUNGANNYA DENGAN KARAKTERISTIK DEWAN SEBAGAI SALAH SATUMEKANISME CORPORATE GOVERNANCE,” *Simp. Nas. Akunt. KE XI PONTIANAK*, vol. XI, pp. 23–24, 2008.
- [14] W. Baidok and D. F. Septiarini, “Pengaruh Dewan Komisaris, Komposisi Dewan Komisaris Independen, Dewan Pengawas Syariah, Frekuensi Rapat Dewan Komisaris Syariah, Dan Frekuensi Rapat Komite Audit Terhadap Pengungkapan Indeks Islamic Social Reporting Pada Bank Umum Syariah Periode 2010-201,” *J. Ekon. Syariah Teor. dan Terap.*, vol. 3, no. 12, p. 1020, 2017.
- [15] W. A. Nofitasari and H. Endraswati, “Islamic Social Reporting (Isr) Analysis in Indonesia and Malaysia,” *Al-Iqtishad J. Ilmu Ekon. Syariah*, vol. 11, no. 2, pp. 341–356, 2019.
- [16] A. N. Irbah, P. Praptiningsih, and A. Setyawan, “Pengaruh Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan terhadap Pengungkapan ISR,” ... *Ris. Nas. Ekon. ....*, vol. 2, no. 2010, pp. 762–775, 2021.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)